

KONSEP NEGARA ISLAM
PERSPEKTIF GERAKAN ISLAM IDEOLOGIS
Studi Tentang Pemikiran Politik Hizbut Tahrir Indonesia

THE CONCEPT OF ISLAMIC STATE
PERSPECTIVE OF IDEOLOGICAL ISLAMIC MOVEMENT
Study About Hizbut Tahrir Indonesia's Political Thought

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menempuh strata 1 (S1)

Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY



Disusun Oleh:

JOSE IBRAHIM M.

20000520165

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

**KONSEP NEGARA ISLAM
PERSPEKTIF GERAKAN ISLAM IDEOLOGIS
Studi Tentang Pemikiran Politik Hizbut Tahrir Indonesia**

**THE CONCEPT OF ISLAMIC STATE
PERSPECTIVE OF IDEOLOGICAL ISLAMIC MOVEMENT
Study About Hizbut Tahrir Indonesia's Political Thought**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan menempuh strata 1 (S1)
Jurusan Ilmu Pemerintahan UMY**



Disusun Oleh:

JOSE IBRAHIM M.

20000520165

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2006

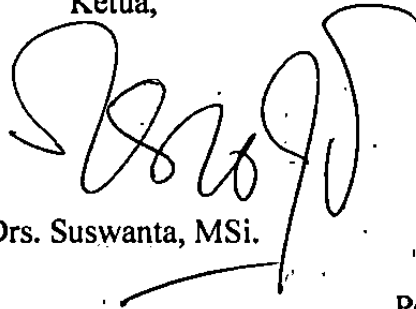
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini Telah Dipertahankan dan Disahkan di Depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:
Hari / Tanggal : Jumat / 5 Mei 2006
Pukul : 09.00 s.d. selesai
Tempat : R. Pendadaran Lt. I

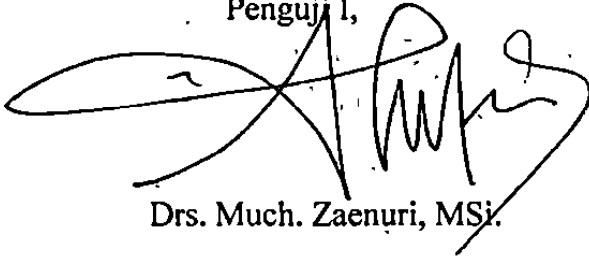
Susunan Tim Penguji

Ketua,



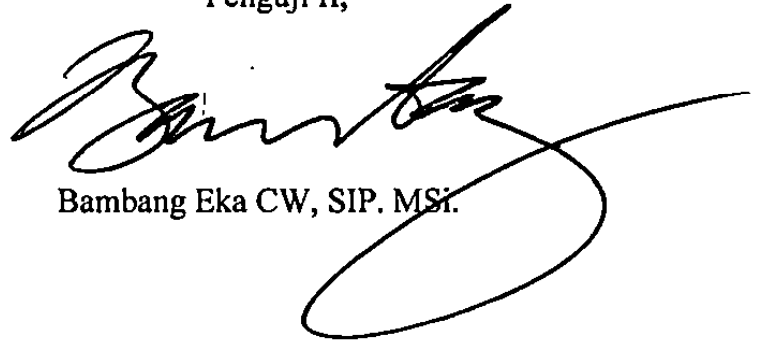
Drs. Suswanta, MSi.

Penguji I,



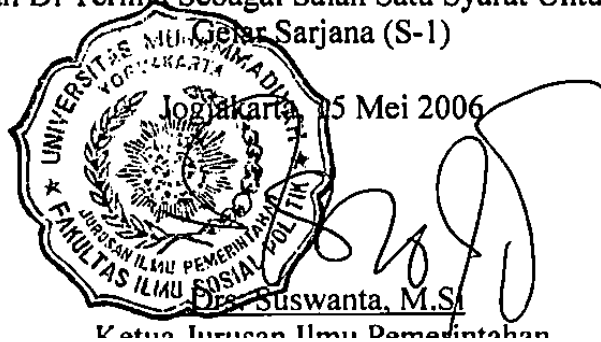
Drs. Much. Zaenuri, MSi.

Penguji II,



Bambang Eka CW, SIP. MSi.

Skripsi Telah Di Terima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi yang saya buat benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila dikemudian hari terbukti terdapat duplikasi, dan ada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut, maka saya akan bertanggung jawab dan menerima segala konsekuensinya yang menyangkutinya.

MOTTO

*Dan barangsiapa mengambil Allah, RasulNya dan orang-orang yang beriman menjadi walinya, maka sesungguhnya partai Allah (hizb Allah) itulah yang pasti menang.
(al-Maidah: 56)*

Seorang muslim tidak menjadi rendah dan lemah di hadapan berbagai macam himpitan dan penderitaan, sementara di depannya masih ada "pelita langit" dan di belakangnya ada janji-janji ilahi tentang kemenangan dan dukungan. (Baqir Shadr)

Pemuda seusia kita adalah sosok yang dan harus revolusioner. Tidak bisa kita menolak kobaran api pemberontakan yang ada dalam tubuh. Sebab penolakan atas kobar api pemberontakan merupakan penindasan terhadap jiwa revolusioner yang seharusnya ada dalam pemikiran dan perilaku pemuda. (Pengkhianatyangtelahmusnah)

Dunia hanya diwariskan kepada orang yang berilmu dan bekerja keras, sedangkan putus asa lemah lunglai selamanya akan terjajah dan terpinggirkan menjadi kelas bawah.

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridha Allah, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Ibunda Hadijannah dan Ayahanda Mohammad Toha Mandala (alm.), yang telah menggoreskan pena ketakwaan, yang sepanjang hayat mereka dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, membesarkan, dan mendidik penulis. *Allahummaghfirlil wali waalidayya warhamhumaa kamaa rabbayaanii saghiiraa...*
- ❖ Yunda Maria Ulfah Mandalaputri dan Kanda Amin Nurdin, Yunda Amelia Mandalaputri dan Kanda Rusmanto, Nanang Muhammad Sutrisno (keponakan), dengan segala kesabaran dan dukungannya...
- ❖ Keluarga Besar Hizbut Tahrir Indonesia dan seluruh elemen gerakan Islam, yang *istiqamah* berjuang menegakkan *izzul Islam wa al-muslimin*, yang *istiqamah* berjuang mengibarkan bendera perlawanan terhadap penguasa tiran. Syariat Islam niscaya akan tegak manakala pejuang-pejuangnya eksis karena *shibghah*-Nya...
- ❖ Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta...

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., *Rabb al-'alamin*. Atas berkat dan rahmat-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hanya Dia-lah sumber dari segala ilmu pengetahuan, yang memiliki jangkauan ilmu yang sangat luas. Dibandingkan dengan ilmu-Nya, maka ilmu yang Dia berikan kepada penulis ibarat setitik air di samudera yang luas. Shalawat dan salam selalu tercurah pada junjungan Rasulullah Muhammad saw., --pengemban risalah Islam yang mulia, keluarganya, shahabatnya, serta pengikutnya yang istiqamah mengikuti thariqah dakwah beliau.

Alhamdulillah, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **KONSEP NEGARA ISLAM PERSPEKTIF GERAKAN ISLAM IDEOLOGIS (Studi Tentang Pemikiran Politik Hizbut Tahrir Indonesia)**. Penulis menyadari, bahwa tanpa ridha Allah, kerja keras, serta bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini, selayaknya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Suswanta, MSi., yang sejak lama telah membimbing penulis.
2. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di bawah Rektor Bapak Dr. Khoiruddin Bashori.
3. Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya kepada Dekan Bapak Bambang Eka Cipta Widodo, SIP. MSi.
4. Dosen Penguji, Bapak Drs. Muchamad Zaenuri, MSi. dan Bapak Bambang Eka Cipta Widodo, SIP. MSi.
5. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memberikan materi dan ilmu pengetahuannya dengan

6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang banyak membantu dalam penulisan skripsi.
7. Humas Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Wilayah DIY, Bapak Tindyo Prasetyo, ST., yang telah bersedia membantu penulis dalam bentuk wawancara.
8. Syabab Hizbut Tahrir Indonesia DIY: Mas Oni, Mas Jono, Mas Hawari, Mas Anom, Mas Agung, Mas Abdul Hadi, Mas Probo, Gus Ibad, Jayusman, Wafi, Dadang, Luky, Arisandi, Abdissalam, Dayat, Rona, Shihie, Iwan Fadhil, yang –baik secara langsung maupun tidak langsung— banyak membantu dalam memberikan dukungan moril.
9. Orang tua penulis: Ibunda Hadijannah dan Ayahanda Mohammad Toha Mandala (alm.). Saudara-saudara penulis: Yunda Maria Ulfah Mandalaputri & Kanda Amin Nurdin, Yunda Amelia Mandalaputri & Kanda Rusmanto.
10. Seluruh pihak yang telah membantu, sehingga tugas ini dapat bermanfaat: Mas Yopi Wiryaningsah dan La Ode Maslan (thanks komputernya...). Teman-teman seperjuangan: Rangga Asmoro, SIP., Gunawan Mohammad, SIP., Igo Gautama, SIP., Cahya B. Sena, SIP., Ivan Mahendra, SH., Samsul Anwar, SE., Gilli Argenti, SIP., Kharis Asmaji, Pak Cik Zainal, Kori Bukhori, Mas Didi, Fandi, Glenn Zainal, Lukman,... Ibu Sis (ibu kost), dan segenap pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah swt. membalas segala kebaikan mereka.

Penulis menyadari skripsi ini masih mengandung banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan. Di samping mungkin pula ada segi-segi kekuatannya walaupun hanya sedikit. Namun sesedikit apapun sumbangan yang diberikan, mudah-mudahan ia tetap berarti untuk memperkaya khazanah ilmu sosial dan ilmu politik. Akhirnya hanya pada Allah swt. insyaallah penulis memohon ampun dan restu. Wassalam

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
SINOPSIS	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kerangka Dasar Teori	12
1. Negara	13
a. Diskursus Hubungan Islam dan Negara	16
b. Diskursus Hubungan Islam dan Negara di Indonesia	21
2. Gerakan Sosial	30
3. Gerakan Islam	32
4. Ideologi	36
E. Definisi Konseptual	44
F. Batasan Masalah	45
G. Metode Penelitian	45
1. Jenis Penelitian	45
2. Data dan Jenis Data	46
3. Teknik Pengumpulan Data	46
4. Teknik Analisis Data	48

**BAB II: PROFIL GERAKAN ISLAM IDEOLOGIS: HIZBUT TAHRIR
INDONESIA 49**

- A. Mengenal Hizbut Tahrir 50
 - 1. Latar Belakang Berdirinya 51
 - 2. Tujuan Hizbut Tahrir 51
 - 3. Kegiatan Hizbut Tahrir 52
 - 4. Keanggotaan Hizbut Tahrir 56
 - 5. Landasan Pemikiran Hizbut Tahrir 57
 - 6. Metode Dakwah Hizbut Tahrir 68
- B. Dinamika Politik Hizbut Tahrir di Indonesia 64

**BAB III: KONSEP NEGARA ISLAM PERSPEKTIF HIZBUT TAHRIR
INDONESIA 75**

- A. Negara 75
 - 1. Konsep Negara menurut al-Quran dan Sunnah 77
 - 2. Dasar Negara Islam 82
 - 3. Bentuk Negara Islam 88
 - 4. Landasan Hukum Pendirian Negara Islam 94
 - a. Dalil al-Quran 94
 - b. Dalil Sunnah 96
 - c. Dalil Ijma' Shahabat 97
 - d. Dalil Kaidah Syar'iyah 99
 - e. Pendapat Para Ulama 99
- B. Kedaulatan 102
 - 1. Kedaulatan Negara Islam 102
 - 2. Pandangan Islam terhadap Demokrasi 105
 - 3. Demokrasi sebagai Alat Penjajahan Ideologi Kapitalisme 115
- C. Kekuasaan 121
 - 1. Persepsi tentang *Bay'at* (Baiat) 122
 - 2. Persepsi tentang *Muhasabah al-Hukm* (Mengoreksi Penguasa)

3. Persepsi tentang <i>Syura'</i> (Musyawarah)	135
D. Struktur Pemerintahan	145
1. Khalifah	147
2. Muawwin Tafwidl	148
3. Muawwin Tanfidz	149
4. Amir al-Jihad	150
5. Al-Qadla'	151
6. Al-Wulat	153
7. Jihaz al-Idari	154
8. Majelis Ummat	155
BAB IV: KESIMPULAN	160
DAFTAR PUSTAKA	162

SINOPSIS

Berangkat dari minimnya kajian yang membahas konsep negara Islam ideal dan masih kurangnya wacana mengenai hal tersebut, sebagai mahasiswa Ilmu Pemerintahan, penulis terpacu untuk mengeksplorasi lebih jauh tema tersebut. Di pilihnya Hizbut Tahrir Indonesia sebagai obyek kajian tidak lain, karena gerakan Islam yang satu ini sejak awal dikenal paling gencar menyerukan tegaknya kembali syariah dan khilafah Islamiyyah. Ironisnya, bagi sebagian kalangan, pemikiran HT masih sangat asing. Permasalahan yang di angkat dalam skripsi ini adalah: konsep negara Islam perspektif gerakan Islam ideologis, Hizbut Tahrir Indonesia.

Penelitian yang digunakan oleh penulis bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan konsepsi negara Islam menurut gerakan Islam ideologis (Hizbut Tahrir Indonesia). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer (wawancara, observasi, dan dokumentasi) dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini ialah, metode kualitatif yang diuraikan secara deskriptif, yaitu dengan meneliti gambaran tentang sifat-sifat atau karakteristik ide gerakan yang dikaji; maka data yang diperoleh dalam penelitian ini bukanlah analisis yang menggunakan angka-angka (*kuantitatif*).

Bahwa konsep negara yang digagas oleh Hizbut Tahrir Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dengan konsep negara yang berasal dari pemikiran Barat sekular. Ia berbeda dengan semua sistem manapun yang ada di dunia ini dengan berbagai perbedaannya yang mendasar, mulai dari segi asas yang dipergunakan sebagai landasannya hingga konsep serta standar yang dipergunakan untuk melayani kepentingan rakyat. Karenanya, umat Islam tidak perlu meniru-niru doktrin politik Barat –yang bersifat sekular-liberal–seperti yang diterapkan oleh negara-negara di Barat. Secara umum HT merumuskan 4 (empat) prinsip bagi tegaknya negara Islam ideal, yaitu: [1] kedaulatan di tangan syara', bukan di tangan rakyat; [2] kekuasaan di tangan rakyat; [3] mengangkat seorang khalifah untuk seluruh kaum muslimin sebagai wakil mereka dalam pemerintahan adalah wajib; [4] khalifah berhak mengadopsi hukum-hukum syara' yang akan dilaksanakan dalam pemerintahan dan berhak menentukan konstitusi dan perundang-undangan. Keunikan yang terdapat dalam ciri negara Islam inilah, yang membedakan sistem khilafah dengan negara kerajaan, demokrasi, ataupun theokrasi.

Tegaknya syariat Islam secara sempurna sepenuhnya tergantung pada eksistensi khilafah. Keberadaan khilafah sebagai sebuah negara yang menjamin penegakkan dan penerapan Islam adalah bagian dari syariat Islam itu sendiri. Kewajibannya sudah menjadi kesenakatan yang tidak diperdebatkan lagi